

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Rata-rata skor pre-test siswa adalah 60,09, sedangkan pada post-test meningkat menjadi 111, menunjukkan kenaikan rata-rata sebesar 50,91 poin atau sekitar 45,86%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan orientasi karir siswa secara keseluruhan setelah diberikan bimbingan kelompok menggunakan media Roda Pelangi.
- 2) Dari total 11 siswa yang dijadikan subjek penelitian, skor tertinggi pre-test adalah 70 dan pada post-test meningkat menjadi 118, dengan perbedaan sebesar 48. Sementara itu, skor terendah pre-test adalah 49 dan pada post-test menjadi 102, dengan perbedaan sebesar 53 poin.
- 3) Uji Wilcoxon dilakukan untuk menguji perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Dari hasil penghitungan, diperoleh nilai Jhitung sebesar 34, sedangkan nilai Jtabel pada tingkat signifikansi 0,05 untuk  $n=11$  adalah 8. Karena Jhitung (34) lebih besar dari Jtabel (8), dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test, yang berarti bahwa bimbingan kelompok dengan media Roda Pelangi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap orientasi karir siswa.
- 4) Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh Bimbingan Kelompok

dengan Media Roda Pelangi terhadap Orientasi Karir Siswa di SMA Negeri 10 Medan."

Hasil ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan media interaktif seperti Roda Pelangi dapat meningkatkan orientasi karir siswa secara signifikan, membantu siswa dalam memahami pilihan dan tujuan karir mereka lebih baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan, dengan memahami orientasi karir, peserta didik dapat mengelola orientasi karir mereka secara lebih efektif, khususnya dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan karir. Hal ini akan membantu mereka mempersiapkan diri dengan baik dan terarah dalam membuat keputusan karir yang tepat, serta mencapai harapan karir di masa depan.

### 2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan sekolah dan guru dapat berperan dalam membantu siswa meningkatkan orientasi karir mereka serta memberikan pemahaman yang jelas untuk mendukung pengambilan keputusan karir yang tepat.

### 3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling kelompok dengan media permainan roda pelangi dapat menjadi referensi bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan, baik secara klasikal maupun kelompok. Penggunaan media ini tidak hanya menciptakan suasana yang menyenangkan, tetapi juga memberikan

pengetahuan yang memperdalam pemahaman siswa tentang topik tertentu. Selain itu, permainan roda pelangi turut mendukung pengembangan diri siswa, baik dalam aspek pribadi, sosial, karir, maupun pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti dan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 10 Medan sebaiknya saling berkoordinasi dalam menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan intervensi penggunaan media permainan roda pelangi, agar bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
  - b. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan dapat memperluas kajian teori terkait media dalam bimbingan konseling, sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan penerapan yang lebih luas di masa depan.